

## INTISARI

Kebutuhan pembangunan di berbagai sektor di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ilmu pemetaan. Adanya peta yang baik akan meningkatkan pertumbuhan wilayah yang terpetakan tersebut, khususnya peta skala besar. Kebutuhan peta skala besar perlu didukung dengan kemampuan juru ukur dalam pemetaan skala besar, seperti pemetaan situasi skala 1 : 500.

Kegiatan pemetaan diawali dengan melakukan orientasi lapangan yang termasuk didalamnya survei pendahuluan, penentuan titik dan pembuatan sketsa lokasi. Pengukuran yang akan dilakukan meliputi pengukuran sudut dan jarak sebagai jaring kontrol horisontal, pengukuran azimuth, pengukuran jaring kontrol vertikal dan pengukuran detil situasi. Penggambaran dapat dilakukan dengan penggambaran peta manuskrip ataupun peta digital.

Peta situasi skala 1 : 500 merupakan hasil akhir dari kegiatan pemetaan Dusun Degan 2, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pekerjaan pemetaan sesuai dengan TOR (*Term Of Reference*) yang telah ditentukan diperoleh hasil ketelitian linear KKH adalah 1 : 13.154,248. Sedangkan kesalahan penutup tinggi KKV sebesar 0,5mm. Hasil uji peta yang dilakukan diperoleh hasil persentase uji planimetris adalah 95% dari 20 sampel. Hasil persentase uji ketinggian adalah 90% dari 5 sampel terukur.

Kata kunci : Pengukuran, Survei pemetaan, Peta situasi

## **ABSTRACT**

The needs of development in various sectors in Indonesia can not be separated from the development of mapping science. The existence of a good map will increase the growth of the mapped area, especially large-scale maps. The need for large-scale maps needs to be supported by the ability of measurers in large-scale mapping, such as 1: 500 scale mapping

Mapping activities begin with field orientation which includes preliminary surveys, point determination and sketching of locations. Measurements to be taken include angle and distance measurements as horizontal control nets, azimuth measurements, vertical control net measurements and situation detail measurements. Depiction can be done by drawing manuscript maps or digital maps.

The 1: 500 scale situation map is the end result of the Degan 2 Hamlet, Banjararum Village, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta. The result of mapping work according to the specified TOR (Term OF Reference) obtained by KKH linear accuracy result is 1: 13.154,248. While the error cover of KKV height is 0.5mm. The result of the map test showed that the percentage of planimetric test is 95% from 20 samples. The percentage of altitude test is 90% of 5 measured samples.

**Keyword :** measurement, Topographic surveys, Topographic map